101111101701	emirororea eramijara emirororea eramijara emirororea eramijara emirororea eramijar
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas BraBabaini berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang berhubungan itas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dengan psikologi prasangka yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar analisis
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universi dan apa yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan sitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay
rawijaya	Universi dengan menggunakan teori sosiopsikologi mengenai prasangka, diskriminasi, dan Brawijay
rawijaya	Universitas stereotip. Ketiga teori tersebut akan menjawab kedua rumusan masalah yang
rawijaya	Universitas brawijas
rawijaya	Universi tertulis dalam bab satu.
rawijaya	University Diversitas Brawijay
rawijaya	Universita Pravilla P
rawijaya	Universita Brawijay
rawijaya	Universita Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiopsikologi Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiopsikologi Brawijay
rawijaya	
rawijaya rawijaya	Universityaitu psikologi prasangka yang dikemukakan oleh Idhamsyah Eka Putra dan Brawijay Universitas L
rawijaya Irawijaya	Universitäs Brawijas Universitäs Pitaloka (2012). Dalam buku ini terdapat penjelasan mengenai _{sitas} Brawijas
rawijaya Brawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijay prasangka dan diskriminasi : sebab, dampak, dan solusi. Hal tersebut sesuai Universitas Brawijay Universitas Brawijay
rawijaya	Universit dengan masalah penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Pengertian sertasitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay Lawijaya Universitas Brawijay
rawijaya	Universi penjabaran-penjabaran mengenai pendekatan konflik sosial sangat tepat bagisitas Brawija
rawijaya	Universit peneliti sebagai patokan dasar untuk mengkaji prasangka, diskriminasi, dan
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitstereotip v serta faktor e penyebab akemunculannya roleh stokoh jutama URubensitas Brawijay
rawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive⁸sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Menurut Erich Fromm, "masyarakat yang sehat adalah masyarakat yang Universit membiarkan Vanggota-anggotanya mengembangkan teinta asatu sama lain. Sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Sedangkan masyarakat yang sakit menciptakan permusuhan, kecurigaan, dan ketidak saling percayaan anggota-anggotanya" Schultz (1991, dikutip dari Universitas Universi Zulkapri dkk, apara.1). Berdasarkan pernyataan tersebut, tampak jelas bahwasitas Brawijaya adanya prasangka yang luas di masyarakat merupakan indikasi jelas Universit ketidaksehatan sosiopsikologis dalam masyarakat bersangkutan. Hal ini karena Universit prasangka menumbuhkan kecurigaan, ketidakpercayaan dan permusuhan sitas Prasangka juga menghalangi anggota-anggota masyarakat untuk mengembangkan Universi cinta satu sama lain di antara anggota-anggota masyarakat dan Universitmenyebarkan perdamaian. Allport (1954, dikutip dari Putra & Pitaloka, 2012, hal.6) menjelaskansitas bahwa prasangka dalam arti bahasa Inggrisnya adalah prejudice, berasal dari Universit bahasa Latin praejudicium yang artinya sebagai sebuah preseden atau penilaian Sitas Brawijaya Universi berdasarkan pengalaman sebelumnya yang terekam. Namun, dari hasilang Br pengamatan Allport, arti kata *praejudicium* awal dengan arti kata prasangka Universi mengalami beberapa kali perubahan. Pertama, ketika beralih dari kata Latinsi as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi praejudicium ke kata dalam bahasa Inggris prejudice, "prasangka berarti penilaian yang diperoleh tanpa melalui fakta yang teruji valid dan tepat, tetapi lebih bersifat Universi prematur dan menilai terlalu terburu-buru". Perubahan kedua, "prasangka tidaksitas Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers hanya diartikan sebagai suatu penilaian yang tidak mendasar, tetapi juga Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit melibatkan unsur emosional yang disukai atau tidak disukai yang memperkuat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitpenilaian".java Universitas Brawijaya Universitas Bra"Prasangka adalah sikap (biasanya negatif) kepada anggota kelompok sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas tertentu yang semata-mata didasarkan pada keanggotaan mereka dalam kelompok" Baron & Byrne (1991, dikutip dari Kuncoro, 2007, hal.5). Contohnya Universityang terjadi di Pulau Bali, Di tahun 2002, tepatnya pada 12 Oktober terjadisitas B pengeboman oleh sekelompok teroris yang mengatasnamakan Islam di kawasan Legian yang menewaskan korban hingga ratusan jiwa. Setelah kejadian polisi Universitmenemukan sejumlah barang bukti dan menangkap anggota teroris pelakusitas pengeboman yang merupakan warga negara Indonesia khususnya seorang asli Universi Jawa. Semenjak saat itu sudut pandang pemikiran masyarakat Bali mengenai sitas masyarakat Jawa khususnya para muslim menjadi berubah ke arah negatif, mereka mulai mencemoh dan menjaga jarak pada orang-orang Islam. Mereka Mereka Universi menganggap orang-orang dengan pakaian syariah, berjenggot tebal, memakai kopiah putih, jubah putih, dan atribut islami lainnya adalah teroris, hal ini Universi berdampak pula pada masyarakat Jawa yang tinggal di Bali, karena bagi merekasitas Brawijaya Jawa itu Islam, Islam itu Teroris, dan mereka semua adalah orang-orang jahat. Nuansa diskriminasi terasa kental pada saat itu, bahkan mereka secara terang Universi terangan melakukannya di depan publik, mereka juga mendoktrin anak-anaksitas Braw Universitas Brawijaya tersebut akhirnya memiliki sebuah prasangka, melakukan diskriminasi, stereotipe, Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitxenophobia, dan rasis terhadap orang Jawa.a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	emirologedo prattijaja - emirologedo prattijaja emirologedo prattijaja - emirologed	7
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brakwal mulanya prasangka hanya berupa sikap-sikap perasaan negatif tetapi	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universi lambat laun akan dinyatakan dalam bentuk tindakan yang diskriminatif terhadap sitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas orang yang diprasangkai itu tanpa alasan yang objektif pada orang yang dikenai Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universittindakan-tindakan diskriminatif. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawisiani menujuk pada suatu tindakan atau perlakuan yang tidak adil sitas	Brawijay
rawijaya	Universitatau membeda-bedakan yang ditunjukan pada kumpulan manusia tertentu. Sitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Br	
rawijaya	Universi Diskriminasi merupakan salah satu permasalahan lumrah yang tumbuh disitas	
rawijaya 	macyarakat Manusia mambantuk kalamnak bardacarkan barbagai kritaria	Brawijay
rawijaya		
rawijaya	Banyak kelompok dibentuk berdasarkan keyakinan yang diakui, seperti keyakinan	
rawijaya	Universi politik atau kenyakinan agama. Individu yang berpindah dari satu kelompok kesitas	Brawijay
rawijaya		
rawijaya	kelompok lain karena menerima keyakinan yang baru disebut dengan <i>convert</i> .	Brawijay
rawijaya	University Iniversity bands and pulse discretize bands and pulse discretized by the state of the	
rawijaya rawijaya	Universit Kelompok dapat pula dibentuk berdasarkan tradisi, budaya, atau adat-istiadat:sitas Universitas	
rawijaya	Kelompok ini biasanya disebut dengan "kelompok etnik" (ethnic groups).	
rawijaya	Universitas B. // / / / / / / / / / / / / / / / / /	
rawijaya	Universitas Bra Terdapat macam-macam bentuk diskriminasi yang terjadi Udalam itas	
rawijaya	Universitas Bray	
rawijaya	kehidupan diantaranya : Universitas Brawija Wijaya Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya	Universitas Brawija y Diskriminasi Usia Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya		
rawijaya	Universitas Brawijaya	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay dalam lingkungan umur tertentu. Misalnya remaja senantiasa sitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	s Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay dianggap orang yang menimbulkan masalah sehingga timbul istilah sitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya, Universitas Brawijaya	s Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay yang masihi belasan tahun belum matang dalam berpikir dansitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay

	UTITOTOTOGO			OTTO OTTO	
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	
rawijaya	Universitas		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Univ l1 sitas E	
rawijaya	Universitas		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	ertindak, sehingga dianggap rentan untuk menimbulkan	llnivarsitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	nasalah di lingkungan masyarakat.versitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Diskriminasi Kelamin Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Pembedaan sikap dan perlakuan terhadap sesama	manusiasitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya ^b	erdasarkan perbedaan jenis kelamin. Diskriminasi kela	amin atau Sitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya _d	iskriminasi gender ini biasanya mengedepankan ka	aum priasitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	as Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijay d	ibandingkan kaum perempuan. Contohnya, jaman dulu	sebelumsitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Braw	nunculnya gerakan feminisme wanita dilarang untuk	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas		00'		
rawijaya	Universitas	il	mu, berpendapat di muka umum, bekerja, apalagi	menjadi	Brawijay
rawijaya	Universita		o man a popimaria. Tugas vysaita adalah menyawti syami	Universitas E	Brawijay
rawijaya 	Universi	S	eorang pemimpin. Tugas wanita adalah menuruti suami		
rawijaya	Universi	a	nak dan pekerjaan rumah.	hiversitas E	
rawijaya	Universit			hiversitas E	
rawijaya	Universit			hiversitas E	
	Universit	c. D	Diskriminasi Sosial	niversitas E	
rawijaya	Universita	\		Universitas E	
rawijaya	Universitas Universitas	1	Pembedaan sikap dan perlakuan terhadap sesama	manusia ^{SITAS} E	Brawijay Prawijay
rawijaya	Universitas	b	erdasarkan kedudukan sosial. Misalnya, perbedaan	Universitas E	Prawijay Prawijay
rawijaya rawijaya	Universitas		oransaman Rosanas Sosian Prisamija, persedami	Universitas E	
rawijaya	Universitas	te	erhadap si kaya dan si miskin.	Universitas E	
rawijaya	Universitas		A A A A	Universitas E	
rawijaya	Universitas		wijaya	Universitas E	
rawijaya	Universitas	Brawiid. L	Diskriminasi Ras awijaya	Universitas E	
rawijaya	Universitas		Universitas Brawiiava		
rawijaya	Universitas		Anggapan segolongan ras tertentu bahwa rasnya itu	uan yang Universitas E	Brawijav
rawijaya			aling unggul dibandingkan dengan golongan ras lain;		
rawijaya				Universitas E	
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Contoh: pada tahun 1988 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	
rawijaya			ibuatnya peraturan larangan bekerja sebagai pegawai no		
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	
rawijaya	Universitas	Brawijaya	agi kaum Tiong Hoa di Indonesia, ersitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijay
rawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas E	

Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 'Prasangka muncul didasari oleh keyakinan yang ada sebelumnya. Weisi Keyakinan ini merupakan gambaran oleh sekelompok orang atau individu yang bas biawijay rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas diatributkan pada label-label tertentu. Kondisi ini dinamakan sebagai stereotip" (Putra dan Pitaloka, 2012, hal.8). Stereotip adalah penilaian terhadap seseorang Universi hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok dimana orang tersebut dapatsitas B dikategorikan. Stereotip dapat berupa prasangka positif maupun negatif, dan Universit kadang-kadang dijadikan alasan untuk melakukan tindakan diskriminatif. Sitas Universit Sebagian orang menganggap segala bentuk stereotip adalah negatif. Stereotipsitas jarang sekali akurat, biasanya hanya memiliki sedikit dasar yang benar, atau Universi bahkan sepenuhnya dikarang-karang. Sander Gilman (dikutip dari Maulana dkk, Sitas 2013) menekankan bahwa "stereotip secara definisi tidak pernah akurat, namun merupakan penonjolan ketakutan seseorang kepada orang lainnya, tanpa Universi mempedulikan kenyataan yang sebenarnya. Walaupun jarang sekali stereotip itusitas Brawijaya sepenuhnya akurat, namun beberapa penelitian statistik menunjukan bahwa dalam Universi beberapa kasus stereotip sesuai dengan fakta terukur." Misalnya, pandangan sitas Brawijaya bahwa orang Padang dan "Orang Cina" itu pelit. Putra dan Pitaloka (2012, hal.69) menjelaskan bahwa "Stereotip dapat dikatakan warisan dari kelompok, baik itu Universi keturunan, gender, etnis, negara maupun profesi. Stereotip merupakan olah akalsikas Brawijaya Universitas Brawijaya Kecenderungan ini yang juga melatari kejadian tragis dalam kisah nyata berikut". Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Aronson, dkk (2004, hal 58, dikutip dari Putra dan Pitaloka, 2010, hal. 69). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya**

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Dini hari tanggal 4 Februari 1999, empat polisi kulit putih mendekati pemuda Amadou Diallo di kawasan Bronx kota New York. Keempat Bi polisi itu meyakini bahwa Diallo adalah imigran dari Afrika Selatan, sitas pelaku sejumlah tindak pemerkosaan yang berada dalam daftar orang yang dicari. Maka, empat polisi itu menyuruh berhenti begitu ia akan memasuki apartemen. Pada kenyataannya, Diallo tidak memiliki catatan kriminal. Ia bekerja di jalanan untuk membiayai sekolahnya. Ketika mendekatinya, ia bermaksud mengambil dompet di saku celana, namun tanpa ragu keempat polisi pemberinya 40 kali tembakan yang sontak Branematikan, Niv Kejadian nyata tersebut memberi gambaran bahwa stereotip tumbuh dalam diri kita dan tumbuh tanpa disadari seiring dengan berjalannya waktu. Tindakan Universi tragis yang dialami Diallo muncul karena adanya prasangka. Jika prasangkasitas berupa sikap, maka diskriminasi telah menjadi tindakan membedakan orang lain berdasarkan kelompok. Pada kasus Diallo, dinyatakan bahwa polisi kulit putih memiliki stereotip tentang kulit hitam (Afrika). Nelson (2009, dalam Putra & Pitaloka, 2012, hal.70) menyatakan, meskipun stereotip dapat bersifat positif, Universi namun sebagian besar merupakan gambaran negatif. Mcgarty, Yzerby, dan Spears itas (2004, dalam Putra dan Pitaloka, 2012, hal. 9) menjelaskan bahwa terdapat tiga ers prinsip petunjuk mengapa stereotip sulit dihilangkan. Pertama, stereotip membantu dalam menjelaskan atau menerangkan. Hal yang dimaksud adalah stereotip membantu individu untuk berpikir cepat mengenai individu atau kelompok. Sehingga individu tidak perlu lagi mengolah sesuatu yang baru ke dalam definisi yang baru juga. Sesuatu Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bryang baru dengan mudah dapat diletakkan pada kerangka kategori yang itas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit telah dimiliki individu, dengan asumsi bahwa hal yang mengkategorikan individu ke dalam kelompok tertentu, contohnya: etnis, agama, atau

Universitas Brawijaya Universitas Br bangsa. Kemudian dalam mengenal orang dapat diperkecil dengan cara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br menilai keserupaan pada, etnis, agama, atau kebangsaannya. Hal ini lahsitas yang dimaksud bahwa stereotip dapat membantu seseorang lebih mudah Universitas Bramengenal dunia atau lingkungan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 2. Kedua, stereotip membantu individu menghemat energi. sitas Brawijaya Universitas Br Mcgarty, dkk (2004, dalam Putra dan Pitaloka, 2012, ji hal. 9) i "Saatsitas seseorang dilabelkan ke dalam bagian dari suatu kelompok, pemberi label tidak perlu lagi melakukan analisis dan perkenalan mendalam mengenai seseorang tersebut sebagai pribadi, melainkan cukup sebagai bagian kelompok". 3. Ketiga, stereotip merupakan suatu keyakinan dari hasil diskusi yang terus menerus yang dibicarakan dan diolah di dalam kelompok. Suatu stereotip yang jarang dibicarakan dan diolah, akan dengan sendirinya berkurangsitas Brawijaya bahkan hilang. Stereotip yang telah tercipta dan melekat dalam sebuah kelompok akan sangat berguna untuk memprediksi dan memahami sitas perilaku anggota kelompok lain (Mcgarty, dkk, dalam Putra dan Pitaloka, 2012, hal.9). Hal ini memunculkan sebuah kesepakatan bahwa setiap Universitas Brakelompok memiliki keyakinan yang sama terhadap kelompok lain. Universitas Brawijaya Universi diskriminasi. Dalam prasangka dan diskriminasi selalu tidak jauh dari tindakan sitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya mengelompokan, membeda-bedakan, dan mengucilkan berdasarkan kelompok atau golongan, begitu pula dengan tindakan pelabelan atau biasa disebut dengan as Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya	itas itas itas itas itas itas itas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Universitas Brawijaya	itas itas itas itas itas itas itas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas B	itas itas itas itas itas itas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
universitas Brawijaya	itas itas itas itas itas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas B	itas itas itas itas	Brawijay Brawijay Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas B	itas itas itas	Brawijay Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers	itas	
rawijaya Universitxenophobiaaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawij <u>ernosentrisme</u> rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers		Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers rawijaya Universitas Brawij <u>etnosentrisme</u> rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers		Brawijay
rawijaya Universitas Brawijetnosentrisme sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers	itas	Brawijay
	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawi Etnosentrisme adalah penilaian terhadap kebudayaan lain atas dasar	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas P. Ja Universitas Brawijaya Univers	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas B	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brakelompok lain relatif terhadap kelompok atau kebudayaaannya sendiri,s	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijay Tawijaya Univers	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawusnya bila berkaitan dengan bahasa, perilaku, kebiasaan, dan agama.		
rawijaya Universitas Br Perbedaan dan pembagian etnis ini mendefinisikan kekhasan identitas	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Univers	itas	Brawijay
rawijaya Universita budaya setiap suku bangsa. Etnosentrisme memiliki konotasi negatif dis	itas	Brawijay
dalam masyarakat karena cenderung mengagung-agungkan bangsa,	itas	Brawijay
orawijaya Universit		Brawijay
rawijaya Universi negara, etnis, atau kelompoknya sendiri, dan menilai yang lain lebih buruk	itas	Brawijay
rawijaya Universit I hivers	itas	Brawijay
rawijaya Universit atau berada di tingkat bawah mereka. Contoh: Masyarakat Perancis terlalu		
bangga akan negara dan bahasa yang mereka miliki, mereka menempatkan	itas	Brawijay
nawijaya oliversitas (2)	itas	Diawijay
rawijaya Universitas bahasanya di kelas teratas dibandingkan dengan bahasa-bahasa dari negara		
lain		Brawijay
rawijaya Universitas Bita a Univers		Brawijay
		Brawijay
		Brawijay
		Brawijay Brawijay
rawijaya Universitas Brawijkata xenophobia berasal dari Yunani, <i>Xenos</i> artinya "orang asing", dan ^s rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Br <i>Phobos</i> artinya "ketakutan", sehingga Xenophobia adalah ketidaksukaan		
rawijaya Universitas Brawijaya atau ketakutan terhadap orang-orang dari negara lain, atau yang dianggap rawijaya Universitas Brawijaya	itas	Brawijay
rawijaya Universitas Brasing. Contoh: masyarakat Perancis yang merasa ketakutan terhadap		
		Brawijay
rawijaya Universitas Br pendatang khususnya imigran dari Afrika yang mayoritas beragama Islam.	itas	Brawiiav
		Brawijay

Universitas Brawijaya Sarkozy, mantan presiden Prancis adalah contoh nyata anti-Sitas Brawijaya Universitas Brayicholas **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braimigran. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas 2.1.4 Faktor-faktor Penyebab Munculnya Prasangka, Diskriminasi, dan Sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universit Stereotip i java Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Dalama kajian psikologi ada beberapa pendekatan yang menjawabsitas Brawijaya s Brawijaya Universitas kemunculan prasangka, dimana kemunculannya berdasarkan pada sesuatu yang terjadi pada individu. Dalam penelitian ini akan dijelaskan faktor kemunculan Universit prasangka berdasarkan frustrasi, proyeksi, dan kepribadian. Frustrasi adalah ketika suatu keadaan tidak bisa terpenuhi, dan tujuan tidak Universit tercapai. Berasal dari bahasa Latin yaitu frustratio, yang berarti perasaan kecewa Sitas atau jengkel akibat terhalang dalam pencapaian tujuan. Keadaan ini lah yang akan menyebabkan muculnya prasangka, diskriminasi, dan stereotip pada individu. Universit Dari beberapa temuan penelitian, menjelaskan bahwa frustrasi dapat menimbulkan sitas perilaku agresi. (Alloport, 1954). Menurut Lever (1976, dikutip dari Putra dan Universi Pitaloka, 2012, hal.34) agresi memiliki dua tipe utama: agresi langsung (direct las Bl Universit aggression) dan agresi yang dialihkan (displaced aggression). Direct aggressionsitas Brawijaya rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit merupakan peluapan kebencian atau kemarahan pada sumber permasalah sesungguhnya. Contoh, seorang ayah yang merasa kesal karena merasa digurui las Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya oleh anaknya, sang ayahpun langsung membentak anaknya. Sedangkan, displaced aggression merupakan reaksi kebencian atau kemarahan yang ditujukan pada hal Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

101111101101	emiterentae prattijaja. Emiterentae prattijaja emiterentae prattijaja. Emiterentae prattija
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universit diluar permasalahan. Contoh, seorang anak yang memukul orang lain setelah sitas Brawija
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitdimarahi oleh ibunya iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Br Dalam buku Psikologi Prasangka milik Putra dan Pitaloka (2012, hal.35) Brawija
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universi frustrasi dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Allport (1954) sitas Brawijay
rawijaya	menjelaskan ada empat hal yang menyebabkan orang menjadi frustrasi,
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay
rawijaya	Universitdiantaranyjaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Braw. Kekurangan pada kondisi fisik dan pemenuhan kebutuhan dasar Brawija
rawijaya	Universitas Brawijay
rawijaya	Universitas Universitas Brawijay Universita Beberapa frustrasi dapat muncul karena adanya kekurangan pada sitas Brawijay
rawijaya rawijaya	
Irawijaya Irawijaya	Universi Universi Universi
rawijaya Irawijaya	Universit kerdil, dan yang cacat tubuh di salah satu organ tubuh memilikisitas Brawijan
rawijaya Brawijaya	Universit Universit Diagnostic State Sta
	Universit kecendrungan lebih frustrasi daripada orang-orang yang normal.
rawijaya Irawijaya	Universita Namun, samapai saat ini belum ada bukti kuat yang dapat menjelaskan sitas Brawija
rawijaya	Universitas Rrawijas
rawijaya	Universitas bahwa kekurangan fisik dapat memicu munculnya prasangka. Dalam Brawija
rawijaya	
rawijaya	Universitas L Universitas B
rawijaya	Universitas Bray lebih berprasangka dibandingkan dengan orang sehat, orang pendeksitas Brayija
rawijaya	Universitas Braw Universitas Brawija Universitas Brawija
rawijaya	Universitas Brawija
rawijaya	Universitas Brawija dengan den
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijkondisi normal, Allport (1954, dikutip dari Putra dan Pitaloka, 2012, sitas Brawija
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Tuniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijay Setelah dianalisis lebih dalam oleh Allport, maka dapat dijelaskan Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya 	
rawijaya	Universitas Brawijprasangka, tetapi lebih karena kekurangan fisik membuat orang tidaksitas Brawija
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya memenuhi kebutuhan mendasar, seperti bernafas, makan dan Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi minum, dan kebutuhan akan seks. Dapat diambil kesimpulan, bahwa sitas prasangka muncul bukan karena fisik, tetapi lebih pada penerimaan rawijaya Universitas Brawi lingkungan sekitar terhadap keadaan yang ada, atau dengan kata lain, sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tergantung apakah kekurangan dapat beradaptasi dengan lingkungan Universitas Brawijaskah bentuk kekurangan lebih dapat diterima natau Brawijaskah bentuk kekurangan lebih dapat diterima natau bentuk kekurangan lebih dapat dap s Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi cenderung ditolak. Bentuk penerimaan atau penolakan ini sangatsitas penting karena sangat terkait dengan pemenuhan kebutuhan mendasar. 2. Masalah di keluarga Universit Prasangka sangat terkait erat dengan permasalahan keluarga. Anak yang hidup pada keluarga yang berantakan cendrung memiliki tas Brawijaya prasangka dibandingkan dengan keluarga yang normal. Apllort (1954, dikutip dari Putra dan Pitaloka, 2012, hal.36) menemukan keterangan-sitas Brawijaya keterangan empiris bahwa anak yang diasuh secara keras cendrung memiliki prasangka negatif. Kondisi dalam keluarga sedikit banyak Brawijaya dapat membentuk hubungan, pandangan, dan perasaan pada kelompok Universitas Bras. Hidup lebih dekat pada komunitas iversitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay Dalam pola kehidupan modern saat ini, baik orang laki-lakisitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw ataupun perempuan lebih banyak menghabiskan waktunya di luar Brawijaya Universitas Brawi keluarga, mereka lebih banyak meluangkan waktunya pada hubungan-Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi hubungan sosial, seperti: sekolah, kantor, pekerjaan, perkumpulansitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijava

101111101701	entrefetede Brattifete - entrefetede Brattifeta entrefetede Brattifeta - entrefetede Brattifet
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawi berdasarkan hobi, teman dekat dan hubungan lainnya yang dibangun sitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijdiluar (keluarga: Lingkungan-lingkungan itersebut sangat mungkinsitas Brawija)
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijay Diluar kondisi fisik, permasalahan keluarga, dan komunitas di luarsitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijkeluarga terdapat hal yang lain, yaitu keadaan wilayah yang sitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawi cakupannya lebih luas daripada sekedar industri, komunitas, atau Brawijay
rawijaya	offiversitas brawijas
rawijaya	Universitas kantor. Cakupan dapat dalam bentuk skala besar, yaitu permasalahansitas Brawijay
rawijaya	Universita Universita Brawijay negara, atau lebih luas lagi menjadi permasalahan global.
rawijaya	Utiliversitas brawijas
rawijaya	Universi Universi 2.1.4.2 Proyeksi Diversitas Brawijay
rawijaya Irawijaya	Universit 2.1.4.2 Proyeksi Universitas Brawijay
	NORTH WAT CETTAN MALE
rawijaya	Universita Dalam psikologi terdapat dua istilah proyeksi yang digunakan, nyaitu sitas Brawijay Universitas Brawijay
rawijaya	Universi proyeksi psikologis (proyeksi yang dikembangkan oleh psikoanalis) dan proyeksi Brawija
rawijaya	Universitas adalah kecendrungan penyangkalan kepemilikan Brawijay
rawijaya	universitas L
rawijaya	Universitatribut sifat dan motif pada individu, atribut dan motif tersebut kemudian dinilaisitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay
rawijaya	dimiliki oleh orang lain. Sedangkan, proyeksi sosial yaitu suatu proses dimana Brawijay
rawijaya	Universit orang meyakini bahwa orang lain memiliki kesamaan dengan dirinya. Kesamaan sitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay
rawijaya	Universitini bisa berupa kekuasaan, pengetahuan, kerajinan, atau hal-halilain yang bisasitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay dipandang positif (Robbins & Krueger, 2005, dikutip dari Putra dan Pitaloka, Universitas Brawijay
rawijaya	
rawijaya	Universi 2012, hal.38). Dari dua istilah proyeksi tersebut, peneliti hanya akan menjelaskan Brawija.
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Univ²⁰sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Branoses proyeksi psikologis berlangsung secara tersembunyi dan tidak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi disadari, karena proyeksi dapat bekerja tanpa perlu pengoperasaian kesadaran, itas keseriusan, atau upaya yang kuat (Kruger, 2007, dikutip dari Putra dan Pitaloka, rawijaya Universi 2012, hal.38). Karakter yang berlawanan dengan proyeksi disebut introyeksi. Sitas Brawijay Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya "Introyeksi dapat didefinisikan sebagai suatu atribut sifat dan motif yang diakui Universi dan diserap dimiliki oleh diri atau individu. Hal yang diserap sebagai sifat diri Universi cenderung lebih bersifat positif" Putra & Pitaloka (2012, hal.38). Menurut Allportsitas Brawijaya terdapat tiga proyeksi, yaitu: Universitas Brawijaya 1. Proyeksi Langsung (Direct Projection) Proyeksi langsung merupakan suatu atribut yang sesungguhnya dimiliki oleh seseorang dan bisa jadi tidak terbukti dimiliki oleh orang lain, tetapi diyakini dimiliki oleh orang lain. Untuk hal ini Alloprtsi menjelaskan bahwa: "Direct projection is a means of solving one's conflict by ascribing to another person (on group) emotions, motives, and behavior that actually belong to the person who project them, and not the person who is blame for them" (Allport, 1954, hal. 387-338). ["Proyeksi langsung adalah cara memecahkan pertentangan dengan menganggap pertentangan tersebut berasal dari emosi, motif, atau perilaku orang atau kelompok lain yang sebenarnya tidak menyebabkan adanya sitas Br pertentangan tersebut" (Alloport, 1954, hal. 387-338).] awijaya Universitas Brawijaya a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pemahaman proyeksi langsung tersebut tidak le lepas Universitas Brapembentukan gambaran mengenai atribut yang negatif, jahat, dan tidak Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br disukai sebagai suatu hal yang buruk di masyarakat. Karena atribut buruk Universitas Bramembuangnya dan tidak dilekatkan pada diri sendiri. Di Indonesiasitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramisalnya, masyarakatnya tidak suka dengan orang yang digambarkan tidak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brarelijius. Orang yang tidak relijius digambarkan dengan hidup tidaksitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya Universitas Braidak religius vaitu PKIs Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas 2. Mote-Beam Mechanism Universitas Brawijay Mote-Beam Mechanism adalah wujud penilaian yang rtidak sitas Brawijaya seimbang dari kelompok pribadi kepada kelopok lain. Maksudnya tidak seimbang yaitu, individu mengambarkan dan mengakui bahwa diri atau Universit kelompoknya sendiri memiliki atribut negatif, tetapi atribut itu lebih Brawijaya melekat jelas pada kelompok lain. "The process of exaggregating qualities in other people which both they and we exaggregating gualities in other people which both they and we posses, though we may not realize that we posses them" (Allport, 1954, hal.390) ["Proses membesar-besarkan kualitas pada orang atau kelompok lain dimana mereka maupun kita sebetulnya memilikinya, namun kita tidak menyadari memilki kualitas tersebut" (Allport, 1954, hal.390).] Contoh menegenai mekanisme ini misalnya pada penilaiansitas Brawijaya kelompok teroris di Indonesia ketika menilai Amerika. Mereka mengakui bahwa membunuh orang itu tindakan buruk, kejam, dan dosa. Tetapi jika **Universitas Brawijaya** Universitas Br dibandingakan dengan tindakan yang diperbuat Amerika, mereka merasasitas Brawijaya hal yg dilakukannya itu tidak lebih buruk. Contoh lain yaitu masayarakat rawijaya Universitas Brapua yang tertinggal dibanding provinsi lainnya di Indoneisia, merekasitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramerasa bahwa kegagalan selama ini itu adalah kesalahan mereka, tetapisitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya

THE TOTAL PLANTING THE THEOLOGICAL PLANTING A STILL PLANTING A	911119191400	
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Univ 2 2sitas	
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brancreka menilai bahwa kegagalan ini terjadi bukan karena mer	Universitas I	Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
Universitas Br penduduk asli, melainkan para pendatang, terutama etnis Jawa. a		
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
Universitas 3. ra Proyeksi Komplemente Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brawijay Proyeksi komplementer adalah suatu kondisi berupa kec		
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brawarah, atau ketakutan dalam diri yang mempengaruhi gambara	n ketika Universitas l	Brawijay
Universitas Brawijay	Universitas	
Universitas Bramenilai dan memandang orang lain negatif dan mengancam. aya	Universitas	Brawijay
Universitas Br	Universitas	Brawijay
Universitas 2.1.4.3 Kepribadian	Universitas	Brawijay
Universita	Universitas	
Universi Pendekatan kepribadian ini hadir sebagai alternatif solusi	i untuk	Brawijay
Universit	niversitas	Brawijay
Universi memahami prasangka. Hogg & Abrams (1990, dikutip dalam Putra dan l	Pitaloka, sitas	Brawijay
Universit 2012 hal 42) menjelaskan bahwa peneliti seperti Adorno Frenkel-Br	hiversitas l	
Universit	niversitas	
Universitas memiliki prasangka tertanam struktur kenrihadian tertentu, kenrihadis	Universitas	Brawijay:
	osikologi ^{SitaS}	Brawijay
yaitu: tipe kepribadian otoriter dan tipe kepribadian dominatif.		
Universitas Brawijaya	Universitas	
Tiniversitas Brawijava Tiniversitas Brawijava Tiniversitas Brawijava	Iniversitas	
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Tipe n kepribadian rotoriter a tergambar i pada rotang-orang-o		Brawijay
Universitas Brawijay Tipe nkepribadian otoriter a tergambar pada orang-oran	nglyangsitas	Brawijay Brawijay
Universitas Brawijay Tipe nkepribadian otoriter a tergambar pada orang-oran	nglyangsitas	Brawijay Brawijay
Universitas Brawija Tipe kepribadian otoriter tergambar pada orang-orang-orang konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai universitas Brawija dalam cara berpikir, dan tidak menyukai	ng yangsitas Universitas ide atau Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai pandagan yang berbeda-beda atau heterogen. Adorno memperk	ngInyangsitas Universitas ide atau Universitas kenalkansitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Universitas Brawija Tipe kepribadian otoriter tergambar pada orang-orang-orang konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai universitas Brawija dalam cara berpikir, dan tidak menyukai	Igjnyangsitas Universitas ide atau Universitas kenalkansitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai pandagan yang berbeda-beda atau heterogen. Adorno memperk	Universitas Universitas ide atau Universitas kenalkansitas Universitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Universitas Brawijaya Tipe kepribadian otoriter tergambar pada orang-orang konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai Universitas Brawijaya Universitas Brawija	Universitas Universitas ide atau Universitas kenalkansitas Universitas Universitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Universitas Brawijaya Tipe kepribadian otoriter tergambar pada orang-orang konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai Universitas Brawijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Universitas Brawijaya Tipe kepribadian otoriter tergambar pada orang-orang konservatif, sempit dalam cara berpikir, dan tidak menyukai Universitas Brawijaya	Universitas Universitas ide atau Universitas kenalkansitas Universitas Universitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay
	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita	Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Un

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Tipe kepribadian domitatif adalah tipe kepribadian yang tergambar pada Universitas Brorang-orang yang percaya bahwa kehidupan sosial tidak setara tetapisitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brakepribadian ini dinamakan Orientasi Dominasi Sosial (Social Dominance State of Control of Contr Universitas BraOrientation/SDO). Universitas Bruniversitas Dalam penelitian ini, penulis belum menemukan penelitian terdahulu yang si Universi menggunakan film Rien à Déclarer sebagai objek penelitian sehingga belum adas iras referensi yang dapat penulis jadikan acuan. Namun bila dilihat dari bidang kajian Universit maupun objek penelitian yang lain, penulis menemukan dua penelitian terdahulu, Sitas Universityang pertama yaitu, penelitian yang telah ditulis oleh mahasiswa Program Studi UniversitS1 Sastra Jepang, Universitas Brawijaya, yang bernama Thia Juwita Fajarwati Universi pada tahun 2012 dengan judul "Prasangka Dan Diskriminasi Rasial Dalam Dramasitas Serial 'Smile' Karya Ishii Yasuharu Dan Tsuboi Toshio". Secara keseluruhan Universi penelitian ini sama-sama mendeskripsikan prasangka dan diskriminasi yangsitas Brawijaya Universi tergambar dalam film yang dikaji. Universitas BraPenelitian Lyang kedua, Tyaitu penelitian yang ditulis oleh mahasiswasitas Brawijaya Universitas Brawija Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Universi "Veteran" Yogyakarta, yang bernama Shinta Anggraini Budi Widianingrum padasitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br tahun 2012 dengan judul "Rasisme Dalam Film Fitna (Analisis Semiotika Rasisme Dalam Film Fitna)". Dalam penelitian tersebut terdapat kajian mengenai as Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya dan juga Stereotip yang menumbuhkan Xenophobia dan dan Juga Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universi Miscegenetation. Berdasarkan paparan singkat mengenai dua penelitian terdahulusitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian oleh penulis ini menyajikan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universitunsur pembaharuan. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mendeskripsikan Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universi prasangka, diskriminasi, dan stereotip pada tokoh utama, namun juga mengkaji sitas Brawijaya rawijaya Universit mengenai i faktor-faktor penyebab munculnya prasangka, diskriminasi, idan Brawijaya rawijaya Universitstereotip, Kajian-kajian terdahulu dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti untuksitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitäts mengkaji tokoh utama dalam film *Rien à Déclarer*. **Universitas Brawijaya** rawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universit Iniversitas Brawijaya hiversitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universit niversitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya